

ABSTRAK

Dimasa pandemi ini semakin banyak orang yang mengalami depresi dengan faktor yang beragam. Depresi tidak menyerang orang-orang tertentu saja namun bisa menyerang siapapun tanpa kita tahu, dan hal tersebut tidak hanya berlaku di beberapa daerah namun seluruh penjuru dunia pun pastinya mengalami masalah mengenai kasus depresi termasuk di kota Bandung. Demi mengatasi kasus depresi yang meningkat Dinas Kesehatan Kota Bandung memberlakukan program skrining kesehatan jiwa dan diperoleh data yang menunjukkan peningkatan kasus depresi yang signifikan dimasa pandemi ini. Namun sayangnya, kampanye yang sebelumnya sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung masih kurang efisien, hanya melakukan penyampaian melalui brosur serta edukasi dari puskesmas dan masih belum ada penyampaian melalui media sosial. Terbukti dari website maupun Instagram Dinas Kesehatan Kota Bandung tidak ditemukan info mengenai layanan Kesehatan mental. Khalayak sasaran dari kampanye ini adalah mahasiswa dengan rentang umur 18-24 tahun. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi Pustaka, observasi, wawancara, dan kuisisioner yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan matriks, AOI, dan AISAS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah awareness kepada masyarakat mengenai depresi dengan memberikan edukasi mengenai pencegahan depresi berbasis media sosial menggunakan saran-saran aktivitas menyehatkan, bermanfaat dan tentunya disukai oleh para kaum muda. Diharapkan dengan dibuatnya penelitian ini dapat membantu dalam mengurangi kasus depresi yang terjadi di kota Bandung.

Kata Kunci: kota Bandung, depresi, pencegahan, kampanye